



Penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* dengan Pendekatan *Primary Beat* pada Mata Kuliah Harmoni Manual

Application of *Primary Chord* and *Secondary Chord* with *Primary Beat* Approach in Manual Harmony Course

Olan Yogha Pratama¹; Robby Ferdian²;

¹² Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) olanyogha@fbs.unp.ac.id¹, robbyferdian@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar bagi mahasiswa dalam penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* dengan membatasi *roadmap* penyusunan *chord* terpusat pada melodi lagu yang berada pada posisi *primary beat*. Penelitian ini dapat dijadikan acuan mahasiswa dalam merestrukturisasi *chord progression* lagu atau lebih dikenal dengan istilah *reharmonization of chord* tahap pemula. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *art practice-based research* dengan objek kajian berupa lagu daerah *Kelok Sambilan* dan studi pustaka tentang teori konsep penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *primary beat* dapat memudahkan mahasiswa dalam menentukan aransemen *chord progression* pada lagu *Kelok Sambilan*, mahasiswa hanya perlu memedomani ketukan kuat dari tiap birama sebagai acuan menentukan *chord progression*. Dengan demikian, baik secara teori maupun praktik memainkannya mahasiswa tidak begitu mengalami kesulitan. Pendekatan ini juga sangat efektif untuk diterapkan dalam merestrukturisasi *chord Progression* lagu-lagu sederhana lainnya karena mampu memberikan nuansa *chord progression* yang lebih baru dan segar.

Kata Kunci: *Primary Chord; Secondary Chord; Reharmonization; Primary Beat*

Abstract

This study aims to provide basic knowledge and skills for students in the application of *primary* and *Secondary Chords* by limiting the *roadmap* of *chord* composition to song melodies that are in the *primary beat* position. This research can be used as a reference for students in restructuring the *chord progression* of a song or better known as *reharmonization of chord* beginner stage. This research method uses qualitative research methods with an *art practice-based research* approach with the object of study

in the form of the *Kelok Sambilan* folk song and a literature study on the theory of applying *Primary Chords* and *Secondary Chords*. The results showed that the *primary beat* approach can make it easier for students to determine the *chord* progression of the arrangement in the *Kelok Sambilan* song, students only need to guide the strong beat of each bar as a determinant of *chord* progression. Thus, both in theory and practice, students do not have much difficulty playing it. This approach is also very effective to be applied in restructuring the *chords* of other simple songs because it can give a newer and fresher feel to the *chords*.

Keywords: *Primary Chord; Secondary Chord; Reharmonization; Primary Beat*

Pendahuluan

Harmoni Manual sejatinya merupakan sebuah mata kuliah yang kontennya membahas tentang bagaimana menentukan *chord progression* dalam konsep permainan piano harmoni berdasarkan pada kontur melodi utama sebagai penentu *chord quality*. Artinya masing-masing nada melodi menempati posisi paling atas kemudian disisipi nada secara vertikal ke bawah hingga membentuk sebuah *chord* yang bersifat melodis. Sementara itu konsep piano harmoni pada Harmoni Manual adalah tangan kanan memainkan *Chord (triad* atau *extansion)* sementara tangan kiri memainkan *figure bass (root)*. *Chord quality* yang harus dikuasai mahasiswa baik teori dan praktik diantaranya *Primary Chord, Secondary Chord, diminished chord, augmented chord, suspension chord, extansion chord, substitution, secondary dominant* dan masih banyak lagi. Melodi utama sebuah lagu biasanya disusun sedemikian rupa oleh penciptanya dengan menempati posisi yang kompleks pada ketukan ditiap birama, baik pada posisi *Primary Beat* atau *strong beat, secondary beat* atau *weak beat* atau, bahkan pada posisi *nonharmonic tones* seperti *passing tone, neighboring tone* dan *suspension*.

Root	Triad Quality Symbol	Result	Chord Pitches
C		Major Triad	C E G
C	m, mi, min, -	Minor Triad	C Eb G
C	Dim, ^o	Diminished Triad	C Eb Gb
C	b5	Major Triad w/lowered 5 th	C E Gb
C	sus4	Triad w/3 rd suspended to 4 th	C F G
C	Aug, #5, +	Augmented Triad	C E G#

Gambar 1. Tabel chord quality

Sumber : [Chord Nomenclature - Jazz Everyone](#)

Melihat kompleksnya sistematika dalam menentukan *chord progression* sebuah lagu, muncul permasalahan bagi mahasiswa yang secara keseluruhan merupakan *beginner* dalam bermain piano iringan. Untuk mempermudah proses pembelajaran dan penyerapan ilmu bagi mahasiswa, penulis membuat sistematisasi pembelajaran Harmoni Manual kepada beberapa segmen atau tingkatan. Tingkatan pertama yang juga sekaligus menjadi judul penelitian ini, penulis membatasi capaian pembelajaran hanya pada latihan Harmoni Manual ke dalam Penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* dengan pendekatan *primary beat*. Dengan skema *primary beat* atau *strong beat* ini mahasiswa tidak perlu lagi menentukan *chord* di setiap nada pada melodi lagu, mahasiswa hanya perlu melihat nada yang terdapat pada *primary beat* disetiap birama, nada pada *primary beat* tersebut

kemudian menjadi acuan mahasiswa dalam menentukan *chord progression* tanpa perlu menentukan *chord* not demi not seperti lazimnya terjadi.

Penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Musik angkatan 2021 Universitas Negeri Padang pada matakuliah Harmoni Manual semester Juli-Desember 2022. Berdasarkan kurikulum yang ditawarkan, matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Musik angkatan 2021.

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama empat minggu pada saat matakuliah Harmoni Manual sedang berlangsung, yaitu pada semester Juli-Desember 2022. Dalam durasi waktu empat minggu tersebut penulis memfokuskan penelitian kepada lagu *kelok sambilan* periode satu. Setelah mahasiswa memahami teori dan praktik penerapan *chord progression* dengan pendekatan *primary beat*, untuk periode dua lagu *kelok sambilan* rencananya dosen akan memerintahkan kepada mahasiswa untuk menentukan *chord progression* sekaligus latihan memainkannya. Produk reharmonisasi kelompok mahasiswa ini nantinya dijadikan dosen sebagai penilaian *Project Base Learning* saat ujian tengah semester dengan memainkan lagu *kelok sambilan* secara utuh dari awal hingga selesai. Sehingga untuk periode dua lagu tidak penulis masukkan dalam objek penelitian mengingat waktu dan lain hal.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa bernama Muhammad Faisal selaku ketua kelas pada matakuliah Harmoni Manual, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses latihan *one chord one not* dengan tingkatan *chord* yang kompleks. Penyebabnya adalah mahasiswa dalam kelas tersebut merupakan mahasiswa heterogen dari berbagai macam instrumen mayor, hanya sekitar 10% mahasiswa yang merupakan mahasiswa mayor piano atau sudah terbiasa bermain piano, hal ini sudah pasti berdampak pada hasil capaian mahasiswa dalam matakuliah Harmoni Manual. Dengan demikian, penulis mencoba merancang sebuah teknik penerapan tingkatan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* terfokus pada *primary beat* saja tanpa memedulikan kemungkinan *chord* pada *weak beat* disetiap birama dalam notasi lagu. Tujuannya adalah agar nantinya mahasiswa tidak begitu mengalami kesulitan dalam praktik menentukan *chord* dan memainkannya, juga sekaligus memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam restrukturisasi *chord progression* sebuah lagu sederhana format *chord primary* dan *secondary*.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *art practice-based research*, yaitu untuk menjelaskan tahapan teknis berpraktik dalam penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* dengan pendekatan *primary beat*. "Pendekatan *art practice-based research* ialah isue berarti di area perguruan tinggi. Perihal ini merujuk pada kedudukan serta signifikansi kerja kreatif di area akademi serta relasinya terhadap aplikasi riset" (Smith & Dean, 2009). Dilihat dari definisinya, pendekatan artistik ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan terkait kompleksnya capaian matakuliah Harmoni Manual ke dalam satu segmen awal *reharmonization of chord*, yaitu penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* dengan pendekatan *primary beat*.

“Penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) adalah suatu investigasi orijinal yang dilakukan dalam upaya memperoleh pengetahuan baru di mana pengetahuan tersebut sebagian diperoleh melalui sarana praktik dan melalui hasil dari praktik itu. Klaim orijinalitas dan kontribusi terhadap pengetahuan dapat ditunjukkan melalui hasil kreatif yang dapat berupa artefak seperti citra, musik, desain, model, media digital atau yang lainnya seperti pertunjukan dan pameran. Sementara signifikansi dan konteks dari klaim tersebut diuraikan dalam kata-kata, sebuah pemahaman utuh yang hanya dapat dicapai dengan referensi langsung terhadap hasil. Jika dasar kontribusi dari suatu artefak kreatif untuk pengetahuan, maka penelitian itu berbasis praktik (Candy, 2006). Merujuk pada hal tersebut menjadikan pendekatan yang dipilih memiliki relevansi yang tinggi dalam penelitian yang berjudul penerapan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* dengan pendekatan *primary beat* pada matakuliah Harmoni Manual.

Hasil dan Pembahasan

Primary Chord, Secondary Chord dan *Primary Beat*

Ketika proses perkuliahan berlangsung banyak masalah yang ditemui, masalah yang utama dan hampir dialami seluruh mahasiswa adalah menentukan dan mempraktikkan dengan memainkan harmoni piano *one not one chord*. *Chord* tersebut mencakup *Primary Chord, Secondary Chord, diminished chord, augmented chord, suspension chord, extansion chord, triton Subtitution, secondary dominant* pada posisi dasar, *1st inversion* dan *2nd inversion*. Sementara untuk *beat* atau ketukan mencakup *primary beat, secondary beat, passing tone, neigboring tone, suspension*. Untuk mengatasi kompleksnya capaian pembelajaran Harmoni Manual penulis membagi proses praktik mahasiswa ke dalam beberapa segmen, segmen pertama sekaligus inti dari penelitian ini adalah mahasiswa hanya fokus kepada *primary beat* dalam menentukan *chord progression* sebuah lagu. Untuk *chord progression*, dalam penelitian ini penulis hanya membatasi segmen awal pada pengenalan dan pemahaman terhadap *Primary Chord* dan *Secondary Chord*. Untuk jenis *chord* lainnya akan penulis jadikan sebagai penelitian lanjutan dari penelitian ini.

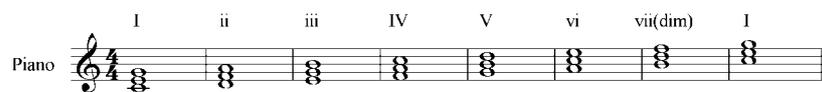
Untuk memulainya mahasiswa harus paham terlebih dahulu terkait *chord level* atau tingkatan akor. Pada penelitian ini *chord level* yang akan di bahas adalah *chord level* pada *key signature natural* atau *C diatonic major*. Untuk *key signature* lainnya mahasiswa dapat melatihnya secara mandiri dengan meneladani atau memahami konsep *chord level* atau tingkatan *chord* di bawah ini;

Tabel 1. *Chord Level C Mayor*

Symbol	Chord Name	Triad in C	Chor Quality
I	Tonik	C-E-G	Primary Chord
ii	Supertonika	D-F-A	Secondary Chord
iii	Median	E-G-B	Secondary Chord
IV	Subdominant	F-A-C	Primary Chord
V	Dominant	G-B-D	Primary Chord
Vi	Submedian	A-C-E	Secondary Chord
Vii(dim)	Leading Tone	B-D-F	Diminished Chord

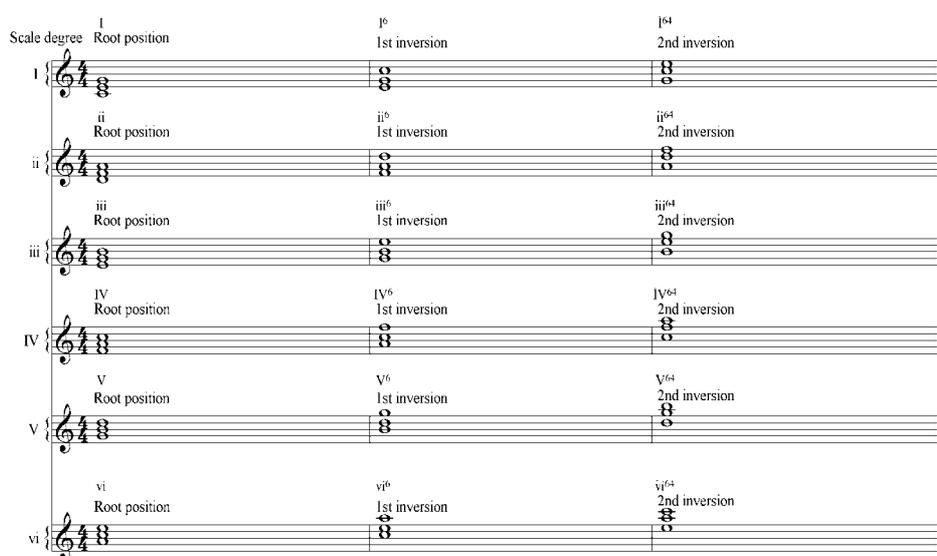
Di dalam *scale diatonik* mayor C terdapat 3 (tiga) *chord level Primary Chord*, yaitu *Tonic*, *Subdominant*, dan *Dominant* serta terdapat 3 (tiga) *chord level Secondary Chord*, yaitu *Supertonic*, *Mediant* dan *Submediant* terakhir terdapat 1 (satu) *diminished chord* yang diberi tanda merah, artinya belum di bahas pada penelitian ini dan akan di bahas pada penelitian selanjutnya. *Primary Chord* dilambangkan dengan angka besar romawi, sementara *Secondary Chord* dilambangkan dengan angka kecil romawi pelambangan ke dalam angka romawi tersebut dinamakan dengan *Scale degree*. Penulisan *chord* pada *paranada* disusun secara vertikal seperti gambar di bawah ini;

CHORD LEVEL / tingkatan akor



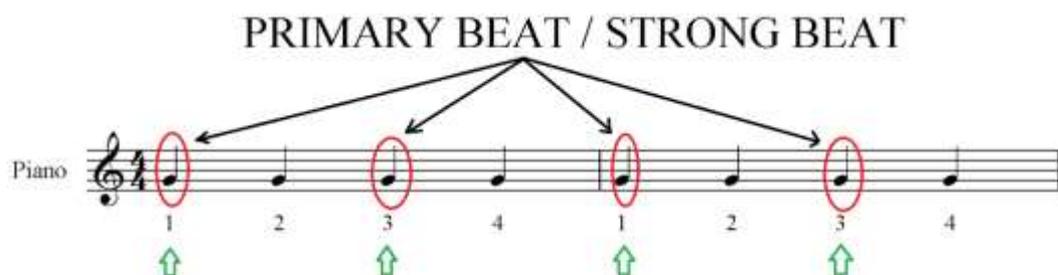
Gambar 2. Chord level in C
Sumber : Olan Yogha Pratama, 2022

Sebelum menerapkannya ke dalam praktik piano harmoni manual, terlebih dahulu *chord level* atau tingkatan akor diurai ke dalam tiga posisi pembalikan *chord* atau yang disebut dengan *chord inversions*, yaitu posisi dasar atau *root Position*, pembalikan pertama atau *first inversion* (ditulis I⁶) dan pembalikan kedua atau *second inversion* (ditulis I⁶⁴). Tujuan dari penggunaan *chord inversions* adalah jika diketahui nada melodi lagu pada *primary beat* adalah nada E dengan *chord* yang dipilih adalah tonika, maka penyusunan harmoni piano *right hand* adalah G-C-E (*2nd inversion*) dengan nada E berada pada posisi paling atas dari susunan *triad chord* vertikal ke bawah. Sementara untuk *left hand* menyesuaikan apakah tetap pada nada C sebagai *figure bass* atau menggunakan nada G mengikuti kualitas *chord right hand*, yaitu *second inversion*. Yang terpenting adalah *chord progression* diutamakan bersifat harmoni melodis dengan jarak interval masing masing *chord* saling berdekatan agar tidak terdengar kaku sekaligus mudah untuk dimainkan.



Gambar 3. Chord Inversions in C scale degree
Sumber : Olan Yogha Pratama, 2022

Setelah memahami konsep *chord level* dan *inversion*, dilanjutkan dengan penjelasan tentang *primary beat*. *Primary beat* dapat diartikan sebagai ketukan kuat di setiap birama lagu. Untuk melihat di mana posisi ketukan kuat pada setiap birama, maka terlebih dahulu mahasiswa harus memahami terkait dua jenis birama, yaitu birama *duple time* dan *triple time*. *Duple time* artinya tanda birama berkelipatan dua, sementara *triple time* artinya tanda birama berkelipatan tiga. Tanda birama lagu *Kelok Sambilan* adalah 4/4 artinya lagu ini tergolong ke dalam lagu dengan tanda birama *duple time*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam satu birama terdapat dua *Primary beat*, yaitu pada ketukan satu dan tiga.



Gambar 4. Posisi *Primary beat* pada Birama *duple time*
Sumber : Olan Yogha Pratama, 2022

Chord progression lagu Kelok Sambilan

Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk menentukan *chord progression* dengan memedomani aturan di atas. Dosen mengirimkan notasi lagu *Kelok Sambilan* satu periode yang terdiri dari dua frase (anteseden dan konsekuen) pada grup WA kelas dan *platform e learning* UNP kemudian dosen membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang. Mahasiswa dipersilakan untuk berdiskusi, mengamati dan mempelajari selama satu minggu ke depan tentang kemungkinan-kemungkinan *chord* yang akan mereka pilih pada tiap-tiap *primary beat* lagu *Kelok Sembilan*. Sebelum mahasiswa memulai kerangka kerjanya, dosen atau penulis kembali mengingatkan bahwa ada dua mekanisme teknik harmoni yang sebaiknya dilakukan dalam menentukan *chord progression*. *Pertama*, jika diamati secara vertikal, maka susunan *chord progression* tersebut membentuk harmoni (*triad* atau *extension chord*) dengan nada paling atas dari *chord* ditempati oleh melodi utama lagu. *Kedua*, jika diamati secara horizontal, maka sebaiknya *chord progression* yang dipilih bersifat harmoni melodis. Artinya mahasiswa harus lebih mengutamakan *chord progression* dengan lompatan interval yang kecil (melangkah) antara *chord* satu dengan *chord* setelahnya jika melodi lagu memiliki interval melangkah pula, hal ini bertujuan agar *chord progression* yang dipilih terdengar tidak kaku dan tidak sukar untuk dimainkan bagi mahasiswa.

KELOK SAMBILAN

Notasi : Olan Yogha Pratama

Sumatera Barat

The image displays two systems of musical notation for the song 'Kelok Sambilan'. The first system shows the vocal line (labeled 'lagu') in a 4/4 time signature, consisting of six measures of music. Below it is the piano accompaniment (labeled 'Piano'), which consists of six empty staves. The second system starts at measure 7, showing the vocal line continuing with six more measures. Below it is the piano accompaniment (labeled 'Pno.'), which also consists of six empty staves.

Gambar 4. Notasi 1 periode lagu kelok sambilan
Sumber : Olan Yogha Pratama, 2022

Satu minggu kemudian mahasiswa yang terdiri dari beberapa kelompok mulai menentukan *Primary Chord* dan *Secondary Chord* pada *primary beat* lagu *Kelok Sambilan*. Pada tahap ini ada beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan *chord progression*, setelah diamati ternyata beberapa mahasiswa tersebut memang belum pernah bersentuhan langsung dengan *chord* secara praktik, hal ini kemudian langsung dapat diatasi oleh teman kelompoknya dengan memberikan penjelasan perinci terkait pemahaman tentang *Primary Chord* dan *Secondary Chord* secara praktik. Beberapa kelompok masih sedikit tidak paham dengan pemilihan *chord* sesuai dengan aturan sebuah periode lagu yang terdiri dari frase anteseden dan konsekuen, mahasiswa menempatkan *chord* selain *chord tonika* pada awal periode lagu dan juga bukan *chord tonic* pada akhir periode lagu sehingga menjadikan periode lagu diakhiri dengan kadens tidak sempurna dan *half kadens*. padahal seharusnya kadens sempurna. Setelah dosen memberikan pengarahan terkait periode lagu, mahasiswa pun menjadi paham dan segera memperbaiki kekeliruannya.



Gambar 5. Suasana kelas Harmoni Manual
Sumber : Muhammad Faisal, 2022



Gambar 6. Mahasiswa mempraktikkan hasil reharmonisasi chord kelompoknya
 Sumber : Kelompok 3 Mahasiswa, 2022

Setelah dua minggu berlalu masing-masing kelompok sudah menyelesaikan tugasnya dengan cukup baik. Meskipun masing-masing kelompok memiliki interpretasi yang berbeda-beda dalam menentukan *chord progression* , hal ini tidak membatasi atau mengurangi tingkat keberhasilan dari penelitian ini. Hal itu terjadi karena tingkat musikalitas, pengalaman bermusik, cara pandang terhadap teori masing-masing kelompok sedikit berbeda-beda, namun sekali lagi justru hal itu menunjukkan bahwa dengan trik sederhana yang coba penulis uraikan ini dapat menumbuhkan kreativitas yang beragam pada mahasiswa sesuai dengan tingkat pemahaman dan kematangan mahasiswa dalam pemahamannya terhadap *chord progression*. Berikut penulis lampirkan notasi dua kelompok terbaik.

KELOK SAMBILAN

Notasi : Kelompok 2 Sumatera Barat

The musical notation is presented in two systems. The first system shows the vocal line (lagu) and piano accompaniment (Piano) for the first six measures. The second system starts at measure 7 and continues to the end of the piece. The piano accompaniment features a steady bass line and chords that support the vocal melody.

Gambar 7. Notasi kelok sambilan reharmonisasi primary dan secondary
 Sumber : Kelompok 2 Mahasiswa, 2022

KELOK SAMBILAN

Notasi : Kelompok 3

Sumatera Barat

*Gambar 8. Notasi kelok sambilan reharmonisasi primary dan secondary
Sumber : Kelompok 3 Mahasiswa, 2022*

Dapat dilihat bahwa dua kelompok terbaik ini sudah tepat dalam menempatkan *chord progression* pada *primary beat* setiap birama. Kualitas *Chord* yang dipilih pun sudah sangat baik dengan tetap menitikberatkan *chord progression* yang bersifat melodis mengikuti kontur melodi lagu, artinya dari kedua hasil aransemen atau reharmonisasi *chord progression* kedua kelompok ini tidak ada ditemukan lompatan-lompatan *chord* yang terlalu jauh dan kaku sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam memainkannya. Yang paling unik diantara kedua ini adalah kelompok 3, mahasiswa kelompok 3 menentukan *chord progression* dengan *seven chord extension* (mayor dan minor 7). Hal ini tentu saja dapat menimbulkan nuansa *chord progression* yang lebih unik dan baru sekaligus menjadikan harmonisasi mereka naik setingkat lebih tinggi dari kelompok lainnya.

*Gambar 6. Notasi Extension Chord seven kelompok 3
Sumber : Kelompok 3 Mahasiswa, 2022*

Jika diamati gambar notasi di atas, *chord* dalam lingkaran hitam pertama terdiri atas nada C-E-G-B artinya *chord* tersebut merupakan *extansion chord* C mayor 7, Lingkaran kedua terdiri atas nada D-F-A-C, nama lain dari *chord* tersebut adalah Dminor7. *Primary beat* ternyata dapat memberi ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan kreativitas dalam memilih jenis *chord* yang ingin di gunakan dalam reharmonisasi sebuah lagu. Di samping itu dengan terfokusnya praktik permainan piano harmoni hanya pada *primary beat* mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam memainkan piano harmoni, artinya permainan *chord progression* hanya terpusat pada ketukan 1 dan 3 sebagai ketukan kuat dalam birama *binner* atau *duple time*.

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama empat minggu pada saat matakuliah Harmoni Manual sedang berlangsung, yaitu pada semester Juli-Desember 2022. Untuk periode kedua lagu *Kelok Sambilan* dosen memerintahkan kepada mahasiswa untuk menentukan *chord progression* sekaligus latihan memainkan yang akan dijadikan dosen sebagai penilaian *Project Base Learning* saat ujian tengah semester dengan memainkan lagu *Kelok Sambilan* secara utuh dari awal hingga selesai. Sehingga untuk periode dua lagu tidak penulis masukkan dalam objek penelitian mengingat waktu dan lain hal, namun demikian tujuan penelitian sudah dapat tergambar dari proses mahasiswa menentukan *chord progression* dan praktik memainkan reharmonisasi lagu *Kelok Sambilan* pada periode satu lagu *Kelok Sambilan*.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan percobaan pendekatan *primary beat* yang sudah dilakukan pada mahasiswa matakuliah Harmoni Manual dapat disimpulkan bahwa, pendekatan *primary beat* dapat membantu mahasiswa menentukan *chord progression* dengan mudah. Mahasiswa hanya perlu menjadikan nada pada ketukan satu dan tiga sebagai *roadmap* menentukan *chord progression*. Dengan adanya jeda antara *chord* satu dengan *chord* lainnya yang diakibatkan oleh *primary beat* membuat mahasiswa tidak begitu kesulitan dalam praktik memainkan *chord progression* yang sudah mahasiswa tentukan karena ada ruang jeda untuk mahasiswa berpikir dan pemantapan posisi jari memainkan *chord* berikutnya. Jika didampingi dengan musikalitas dan pemahaman teori tentang *chord* yang baik, pendekatan *primary beat* dapat menghasilkan *chord progression* yang lebih unik, segar dan bernuansa lebih baru, tidak hanya terbatas pada *Primary Chord* dan *Secondary Chord* saja.

Referensi

- Alfred Handy Guide - Piano Chord Dictionary* (pp. 1–26). (2003).
- Anderson-Kunert, T. (2019). "Almost there": sonically controlled vibrators, sound, and emotions. *Qualitative Research Journal*, 19(1). <https://doi.org/10.1108/QRJ-12-2018-0013>
- Belkin, A. (1999). *A Practical Guide to Musical Composition Presentation*. 1995–1999.
- Candy, L. (2006). Practice Based Research: A Guide. *CCS Report*, 1, 19. [http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR Guide-1.1-2006.pdf](http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR%20Guide-1.1-2006.pdf)
- Goehr, A., & Schoenberg, A. (1968). Schoenberg Fundamentals Fundamentals of Musical Composition. In *The Musical Times* (Vol. 109, Issue 1499, p. 35).
- Harnum, J. (2001). The Wind-up and the Pitch. In *Basic Music Theory: How to Read, Write and Understand Written Music*. <http://books.google.co.jp/books?id=zBpOUw3Y0YUC>
- Ibrahim, M., & Kadir, T. H. (2022). Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Karya Frederich Chopin : Nocturne In E - Flat Major Op . 9 No . 2 An analysis Technique Of The Classical Guitar By Frederich Chopin : Nocturne In E - Flat Major Op . 9 No . 2 . 11, 119–127.
- Lumbantoruan, J., & Naky, A. K. (2021). Analisis Lagu Anak-Anak Ciptaan A . T . Mahmud. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 129–136.
- Mitch Harris, Alan Smaill, G. W. (1996). Representing Music Symbolically. *IX Colloquio Di Informatica Musicale*, 55–69. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.43.473>
- Nettles, B., & Granf, R. (1997). *The Chord Scale Theory & Jazz Harmony* (p. 184).
- Sandy Feldstein - Practical Music Theory Complete.pdf*. (n.d.).
- Smith, H., & Dean, R. T. (2009). Practice-led research, research-led practice in the creative arts. *Practice-Led Research, Research-Led Practice in the Creative Arts*, 1–278. <https://doi.org/10.1515/9780748636303>
- Susanto, A., Lubis, E., & Putra, A. D. (2022). Urgensi Penerapan Metode Long Tone Bagi Mahasiswa Mayor Instrumen Trombone Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang The Urgency of Applying The Long Tone Method For Trombone Instrument Major Students in Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri. 11, 84–92. <https://doi.org/10.24036/js.v11i1.114104>
- Tagg, P. (1982). Analysing Popular Music. *Popular Music*, 2, 37–65.